

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara berkembang seperti Indonesia kegiatan perekonomiannya masih tetap bertumpu pada kegiatan di sektor pertanian. Dengan begitu berarti sebagian besar pendapatan nasional berasal dari kegiatan pertanian, dan sebagian besar masyarakat Indonesia bermatapencarian di bidang sektor pertanian untuk meningkatkan pendapatan keluarganya dan kesejahteraan bagi mereka.

Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal pembangunan, apalagi jika ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Pertambahan penduduk yang terus meningkat dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong atau penghambat dalam perkembangan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan memungkinkan Negara itu untuk menambah produksinya.

Sektor pertanian merupakan sektor ekonomi yang berperan penting dalam pembangunan Negara dan daerah, karena tanpa produk pertanian akan mengganggu kehidupan manusia, kontribusi pertanian dalam pembangunan ekonomi dapat sebagai penyedia sandang dan pangan, sumber pendapatan rumah tangga, modal usaha, dan penyediaan bahan baku beragam produk agro industri untuk kebutuhan serta penyerapan dan penyediaan tenaga kerja.

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu daerah kabupaten yang penduduknya bermata pencarian di sektor pertanian, di antaranya yaitu pertanian tanaman padi, dimana masyarakat setempat sangat antusias dalam pertanian

menanam padi, hampir di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis terdapat petani yang menanam padi, yang tidak ada kegiatan pertanian tanaman padi hanya di Kecamatan Bengkalis, karena merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Bengkalis, serta sarana dan prasarana perkantoran pemerintahan berada di kecamatan tersebut. Adapun daerah-daerah penghasil tanaman padi di Kabupaten Bengkalis Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Daerah-daerah Penghasil Tanaman Padi di Kabupaten Bengkalis Tahun 2012

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Luas area Tanaman Padi (Ha)	Hasil Panen (ton)
1.	Mandau	937,47	246	739,87
2.	Pinggir	2503	499	1.379,84
3.	Bukit Batu	1,128	325	686,00
4.	Siak Kecil	742,21	3,425	11,034,00
5.	Rupat	1.524,85	1,475	2.365,02
6.	Rupat Utara	628,5	350	326,16
7.	Bengkalis	514,00	-	-
8.	Bantan	428,40	1,425	5.785,50
Jumlah		4150,621	1426,325	1.788,43

Sumber: Dinas Pertanian Bengkalis Tahun 2012

Dari tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil panen tanaman padi pada tahun 2012 paling banyak terdapat di Kecamatan Siak Kecil dengan hasil panen sebanyak 11.034,00 ton dengan luas daerah tanaman padi sebesar 3,425 ha. Sedangkan Kecamatan Bantan memperoleh hasil panen padi sebanyak 5.785,50 ton, dengan luas daerah tanaman 424,40 ha. Pengolahan lahan pertanian padi ini merupakan usaha pertanian yang dilakukan secara turun temurun dan bersifat tradisional.

Dalam pembangunan pertanian, perempuan memberikan peranan penting bersama pria, perempuan merupakan sumberdaya potensial yang dapat menyumbangkan tenaga dalam proses produksi khususnya pertanian guna menopang tingkat kesejahteraan keluarga. Dengan demikian partisipasi perempuan dalam pembangunan pertanian meningkat secara terus menerus. Keterlibatan perempuan di sektor pertanian disebabkan karena perempuan memiliki rasa tanggung jawab dan kepemilikan yang besar terhadap keluarga, perempuan lebih peka dalam mengatasi persoalan pangan keluarga dan upaya peningkatan pendapatan dalam rumah tangga.

Dalam rangka menunjang pembangunan yang berlangsung sekarang ini sangat diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Memperbaiki kualitas kehidupan sebagai upaya pembangunan SDM absolut, bertujuan untuk merubah sdm yang agar menjadi produktif. Pembangunan manusia tidak hanya bertujuan untuk membangun manusia saja, tetapi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi yang pada akhirnya akan dapat menjadi lebih baik lagi.

Seperti hal layaknya yang kita ketahui bersama bahwasanya sektor pertanian merupakan pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh seorang laki-laki atau kepala keluarga untuk menafkahi keluarga mereka masing-masing. Tapi berbeda dengan sekarang dimana para ibu-ibu rumah tangga juga berperan aktif dalam membantu pekerjaan seorang laki-laki untuk mendapatkan pendapatan dalam membiayai kehidupan keluarganya untuk lebih baik lagi. Disini peranan tenaga kerja wanita hanya membantu pendapatan keluarganya.

Dalam suatu sistim pertanian yang memandang keluarga sebagai unit terkecil dari usaha tani, peranan keluarga dapat dinilai dari aspek produktif dan konsumtif. Dalam kedua aspek ini wanita mempunyai tanggung jawab langsung bagi berlangsungnya fungsi keluarga. Untuk itu berbagai upaya telah dilakukan oleh wanita petani padi untuk memperoleh kontribusi yang lebih besar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Wanita Indonesia yang berjumlah setengah dari total populasi penduduk, merupakan sumberdaya potensial yang perlu dikembangkan dan dibina dalam menunjang pembangunan. Oleh karena itu wanita sangat berperan penting dalam proses transformasi dari pertanian menjadi masyarakat yang memiliki kecakapan teknologi dan jasa yang dibutuhkan dalam pembangunan.

Pada dasarnya wanita bekerja bersama suaminya atau membantu suaminya dalam pekerjaan pertanian baik secara langsung maupun tidak langsung karena dianggap dapat membantu perekonomian keluarga . seperti yang dikatakan Damsar yang menyatakan bahwa wanita adalah ibu rumah tangga yang melakukan peran kordinasi seperti mehirkan, mengasuh dan mendidik anak, melakukan kegiatan domestic (tugas rumah tangga), tugas sosial kemasyarakatan lainnya, juga terlibat secara aktif dan produktif berkarir dalam kegiatan ekonomi untuk mendapatkan penghasilan. Dikatakan pula faktor yang mempengaruhi wanita bekerja diluar rumah meliputi, menambah penghasilan keluarga secara ekonomis tidak tergantung pada suami, menghindari kebosanan di rumah atau mengisi waktu luang, memperoleh status penghargaan diri.

Untuk memenuhi kebutuhan suatu keluarga pada umumnya semua anggota keluarga ikut terlibat dalam proses produksi, baik di sektor pertanian maupun non pertanian. Kebutuhan keluarga dapat berupa makanan, pakaian, rumah, pendidikan, dan kesehatan, dimana istri sebagai ibu rumah tangga bagi anggota keluarga dan juga dapat berperan sebagai tenaga kerja pada kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh keluarga tani. Kebanyakan perempuan bekerja bukanlah semata-mata untuk mengisi waktu luang atau mengembangkan karir, melainkan dilakukan untuk mencari nafkah karena pendapatan suminya tidak mencukupi.

Kemitrasejajaran wanita dan laki-laki dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat diwujudkan melalui peningkatan kesadaran peranan dan tanggung jawab bersama yang lebih seimbang dalam pembinaan keluarga seperti pengambilan keputusan bagi kepentingan keluarga

Di bidang agribisnis, perempuan memiliki peranan yang cukup besar dalam proses produksi, panen dan pasca panen, karena mampu memberikan sumbangan yang besar dalam menambah penghasilan akses perempuan usaha mikro pada sumberdaya produktif juga masih rendah, misalnya akses modal dan informasi pasar, keterampilan dan kemampuan manajerial, dan penguasaan teknologi.

Adapun cara yang ditempuh para wanita petani padi dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara memanfaatkan anggota rumah tangga, karena dengan memanfaatkan anggota rumah tangga maka dalam aktifitas pertanian padi sehingga waktu luang mereka digunakan untuk aktifitas ekonomi yang produktif.

Peran ganda para pekerja wanita yakni sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai pekerja. Di satu sisi, wanita pekerja juga harus menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga, di sisi lain, juga dituntut untuk terlibat bekerja agar dapat membantu meningkatkan pendapatan perekonomian rumah tangga. Partisipasi wanita yang bekerja dilatarbelakangi karena sosial ekonomi yang rendah, dimana pendapatan suami tidak mampu mencukupi seluruh kebutuhan keluarga. Oleh sebab itu, peran wanita sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Pendapatan keluarga dapat diperoleh dari proporsi pendapatan wanita (petani padi) terhadap pendapatan keluarga. Sehingga dapat diketahui seberapa besar peranan tenaga kerja wanita petani padi yang bekerja menyumbangkan penghasilannya dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga .

Saat ini, peranan wanita telah bergeser dari wanita tradisional menjadi wanita yang modern, Dimana dari hanya memiliki peran tradisional untuk melahirkan anak, dan mengurus rumah tangga, Kini dari wanita tradisional berubah menjadi wanita modern yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Dimana saat ini wanita dapat berkarir sesuai dengan kemampuan dan tingkat pendidikan yang dimiliki, dari sudut pandang tradisional wanita hanyalah sebagai pendukung karir seorang suami, Dimana seorang wanita atau istri hanya mengurus pekerjaan rumah tangga saja.

Salah satunya di Kabupaten Bengkalis tepatnya di Kecamatan Siak Kecil penduduk memiliki mata pencarian yakni dibidang pertanian, salah satunya yaitu menanam padi, di Kecamatan Siak Kecil ini ibu-ibu juga berperan penting dalam

bidang pertanian yakni pertanian tanaman padi. Kerena dengan berperan nya ibu-ibu di Kecamatan Siak Kecil tersebut maka akan dapat menaikkan atau menambah pendapatan keluarga. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa peranan perempuan dalam keluarga terutama dalam bidang ekonomi tidak dapat diabaikan begitu saja, dengan kata lain perempuan tidak dipandang sebagai pengurus rumah tangga saja, tetapi dipandang sebagai partner dalam usaha ekonomi di dalam keluarga. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul : PERANAN TENAGA KERJA PEREMPUAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS (STUDI KASUS PETANI PADI).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Berapa besar alokasi waktu yang dicurahkan petani penggarap wanita di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?
2. Bagaimana peranan pendapatan tenaga kerja Perempuan petani padi terhadap tingkat pendapatan keluarga di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar alokasi waktu yang dicurahkan petani penggarap wanita di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

2. Untuk mengetahui peranan pendapatan tenaga kerja wanita petani padi terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain adalah :

1. Menjadi salah satu sumbangan pemikiran bagi pemerintah untuk menetapkan kebijakan, pembinaan dan pengembangan tenaga kerja wanita dimasa depan.
2. Bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih lanjut dalam aspek yang sama maupun bidang lain yang berhubungan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

1.4 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan disusun dan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan ; masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang mengemukakan beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu yang dapat mendukung permasalahan yang telah dirumuskan pada hipotesa.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, sampel dan populasi, serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang berisikan tentang gambaran umum daerah umum penelitian yang meliputi sejarah singkat Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis, letak geografis dan wilayah, iklim, penduduk dan lain sebagainya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang pembahasan dari hasil penelitian tentang peranan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan keluarga yang sesuai dengan judul penelitian.

BABVI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari skripsi dengan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran.